

**BAB 3**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini desain penelitian menggunakan *Pretest-Posttest Desain*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* untuk menentukan sampel, dengan 2 sampel berpasangan dimana terdapat dua kelompok yang akan menerima perlakuan berbeda. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok pertama diberi perlakuan yaitu edukasi SADARI dengan media audio visual, sedangkan kelompok kedua diberikan edukasi SADARI melalui media peraga. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok di uji dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*) dan hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok 1	Q <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Q <sub>1</sub>
Kelompok 2	Q <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	Q <sub>2</sub>

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

1 : Kelompok audio visual

2 : Kelompok peraga

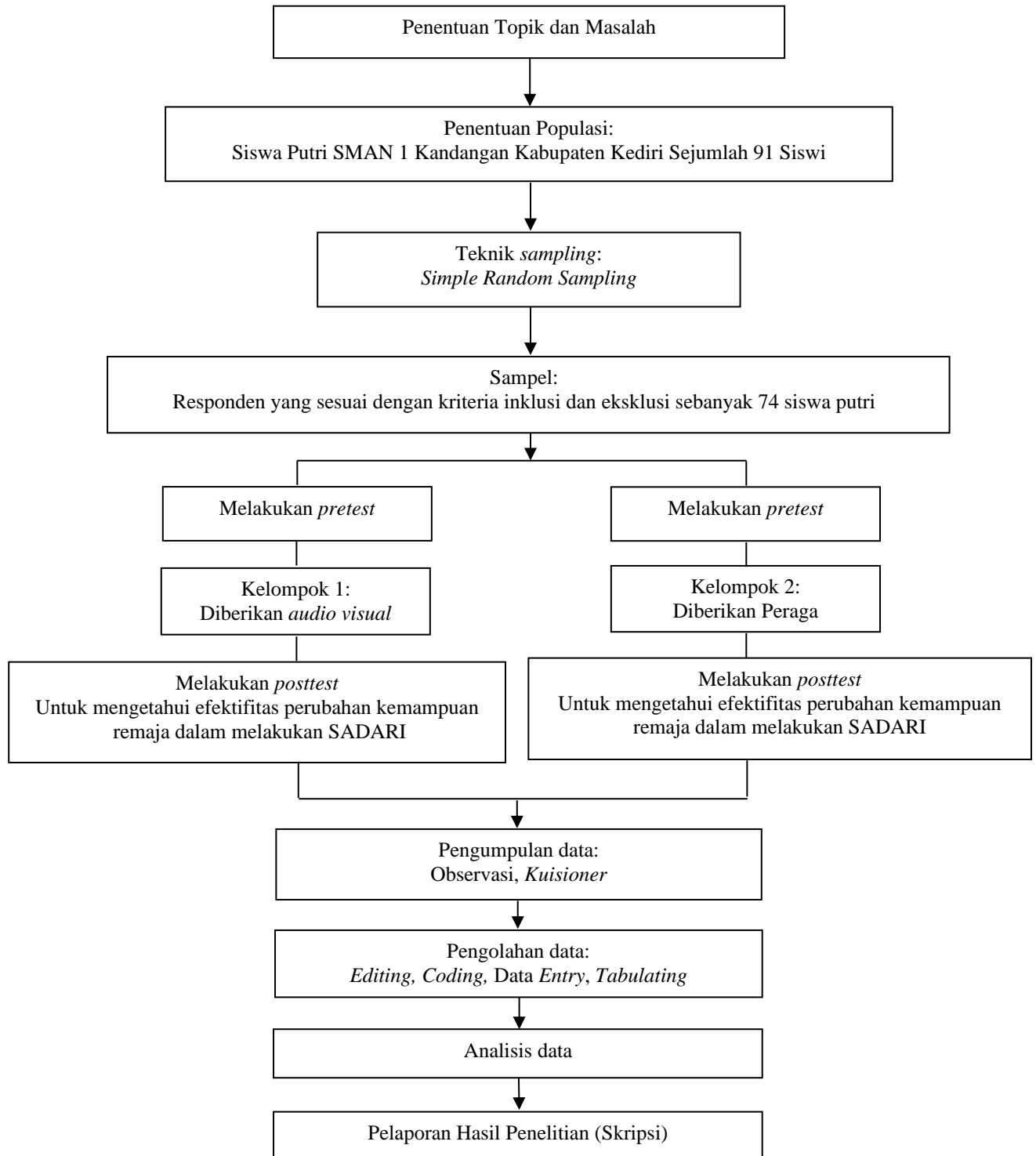
X<sub>1</sub> : Perlakuan berupa edukasi SADARI menggunakan audio visual

X<sub>2</sub> : Perlakuan berupa edukasi SADARI menggunakan peraga

Q<sub>1</sub> : Observasi (pengukuran) pra-test dan post-test (Audio Visual)

Q<sub>2</sub> : Observasi (pengukuran) pra-test dan post-test (Peraga)

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional Efektifitas Edukasi Melalui Audio Visual dan Peraga Terhadap Kemampuan SADARI Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Fibroadenoma Mammar (FAM)**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa putri SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri sejumlah 91 siswa putri.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, sampelnya adalah sebagian siswa putri kelas X SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri.

Cara menentukan sampel yakni menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{91}{1 + 91 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{91}{1,2275}$$

$$n = 74,134$$

$$n=74$$

Dimana :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikan ("p" perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 5%/0,05) (Nursalam, 2008).

Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 74 siswa putri, yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 37 orang kelompok audio visual dan sisanya yakni 37 orang adalah kelompok peraga.

### 3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling* atau sering di sebut random sample, dimana teknik pengambilan sampel ini memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik random sampel pada penelitian ini digunakan *Simple Random Sampling*, teknik tersebut merupakan pengambilan sampel secara acak sederhana yang setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Setelah menghitung besar sample, kemudian peneliti membuat undian sebanyak populasi yang telah ditentukan dan diberi penomoran untuk diundi, misal sebanyak 91 angka yang ditulis dalam kertas dimasukkan dalam botol atau kotak kemudian diundi. Angka ganjil untuk responden media audio visual dan angka genap untuk responden media peraga. Apabila pada undian selanjutnya angka yang keluar adalah yang sudah pernah tercatat, maka kertas tersebut akan dikembalikan lagi hingga keluar angka yang belum pernah tercatat sebelumnya.

## 3.4 Kriteria Sampel

### 3.4.1 Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria/ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Untuk penelitian ini, siswa putri yang telah dipilih menjadi subjek penelitian

adalah siswa putri yang sudah masuk ke dalam kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dan sesuai tujuan. Kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu:

- a. Siswa putri SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur.
- b. Siswi dengan usia 15-17 tahun.
- c. Memahami bahasa Indonesia.
- d. Sehat jasmani dan rohani.

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria yang tidak dapat untuk diteliti oleh peneliti yaitu:

- a. Siswa putri yang menderita *fibroadenoma mammae* atau gangguan payudara lainnya.
- b. Siswa putri yang tidak ada diruangan saat penelitian berlangsung.

### 3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian terdapat 2 variabel, yaitu :

### 3.5.1 *Independen Variable* (variabel bebas)

Variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah edukasi audio visual dan peraga.

### 3.5.2 *Dependen Variable* (variable terikat)

Variabel dependen atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kemampuan SADARI pada remaja putri.

## **3.6 Definisi Variabel**

### 3.6.1 Definisi Konsep

- a. Edukasi: Upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan dan sebagainya. Atau bentuk intervensi yang ditujukan kepada perilaku, agar perilaku tersebut kondusif untuk sehat (Notoatmodjo, 2012).
- b. Audio Visual:AVA (Audio Visual Aids) adalah suatu alat pendidikan kesehatan yang memiliki bahan nyata untuk disampaikan, baik berupa tulisan, gambaran, atau suara tertentu yang dapat diperdengarkan dan diperlihatkan (Syafrudin, 2009).

- c. Peraga: Suatu cara penyampaian pengertian atau ide bagaimana melakukan suatu tindakan, adegan atau menggunakan suatu prosedur dan penyajiannya disertai alat peraga dan tanya jawab (Syafudin, 2009).
- d. Remaja: Remaja (*adolescent*) menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah periode antara 10 sampai 19 tahun, sedangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyebutkan kaum muda (*Youth*) untuk usia antara 15 sampai 24 tahun (Kusmiran, 2011).
- e. Kemampuan: Kemampuan merupakan bakat (bawaan) seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental. Dan kemampuan cenderung stabil atau dapat berubah seiring dengan pembelajaran melalui pelatihan atau suatu pembelajaran tertentu (Pangarso, 2016).
- f. SADARI: Pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan dengan beberapa langkah melihat dan palpasi untuk mendeteksi benjolan atau ketidaknormalan payudara (Nisman, 2011).
- g. *Fibroadenoma mammae* (FAM): Tumor jinak pada payudara yang karakternya tidak nyeri, dapat digerakkan, berbatas tegas dan berkonsistensi padat kenyal (Cunningham, 2011).

## 3.6.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Efektifitas Edukasi Melalui Audio Visual dan Peraga Terhadap Kemampuan SADARI Remaja Putri Dalam Deteksi Dini *Fibroadenoma Mammae* (FAM)**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore	Kriteria
1. Variabel Independen: <i>Audio Visual</i>	Media edukasi dengan memperlihatkan sebuah video yang dapat diperdengarkan dan diperlihatkan	Sebuah video berdurasi $\geq 10$ menit yang menayangkan: a. Beberapa pengetahuan tentang gangguan pada payudara. b. Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan langkah yang benar.	-	-	-	-
Peraga	Media edukasi untuk mendemonstrasikan SADARI menggunakan alat peraga, seperti <i>phantom</i> yang dapat digunakan untuk mempraktikkan SADARI	Demonstrasi menggunakan alat peraga seperti, <i>Phantom</i> payudara dan Cermin Serta menyampaikan : a. Beberapa pengetahuan tentang gangguan pada payudara. b. Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan langkah yang benar.	-	-	-	-
2. Variabel Dependen: Kemampuan SADARI remaja putri dalam deteksi dini <i>fibroadenoma mammae</i> (FAM)	Kemampuan dalam melakukan SADARI dan cenderung stabil atau dapat berubah dengan pembelajaran melalui suatu pelatihan tertentu	Tindakan dinilai dengan kuisisioner kemampuan yang melihat kesuaian kualitas SADARI siswa putri a. Kuisisioner berisi tentang langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri sesuai pedoman b. Kuisisioner diberikan pre-post pembelajaran melalui media audio visual dan peraga	Kuisisioner	Ordinal	Skore kuisisioner a. Pada nomor 1,2,4,5,6, 7,8,9,12 adalah Benar: 1 Salah: 0 b. Pada nomor 4,10,11 adalah Benar: 0 c.Salah: 1	Kriteria nilai Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: < 56%

### **3.7 Tempat dan waktu**

#### 3.7.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri.

#### 3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu dilakukan pada bulan Maret 2019.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner tentang kemampuan SADARI yang didalamnya terdapat langkah-langkah melakukan SADARI sesuai pedoman. Sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual dan peraga, kedua kelompok atau responden tersebut akan diberi *pretest* atau kemampuan awal dengan mengisi kuisioner kemampuan untuk melakukan SADARI dan deteksi dini pada payudaranya.

Kelompok atau responden yang diberikan intervensi audio visual akan melihat dan mendengarkan sebuah video yang berdurasi  $\geq 10$  menit tentang langkah-langkah dan cara melakukan SADARI. Peneliti akan menampilkan dan menjelaskan video tersebut secara singkat, agar responden pada kelompok ini paham dengan isi video.

Kemudian untuk pembandingan dari kelompok atau responden yang diberikan intervensi dengan peraga akan melihat dan boleh menirukan apa yang dilihatnya. Peneliti yang dibantu beberapa temannya selama 20 menit akan memperagakan (mendemonstrasikan) cara atau langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri dengan *phantom* payudara yang sudah disediakan.

Setelah kedua kelompok di berikan intervensinya masing-masing, peneliti melakukan *posttest* atau kemampuan setelah diberikan intervensi secara bersama-sama. *Posttest* ini akan dilakukan dengan jeda waktu untuk melihat perubahan kemampuan responden dalam melakukan SADARI. Penilaian untuk *posttest* yaitu dengan pengisian kuisisioner yang sama pada saat *pretest*.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terhadap kemampuan SADARI remaja putri. Untuk mengetahui tingkat kemampuan maka akan diberikan kuisisioner yang sama untuk kelompok media audio visual dan kelompok media peraga.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri.
- 3) Melakukan penghitungan sample, kemudian peneliti membuat undian sebanyak populasi yang telah ditentukan dan diberi penomoran untuk diundi.
- 4) Peneliti menentukan responden yaitu siswa putri berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 5) Pada penelitian ini dilakukan prosedur sebagai berikut :

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi meliputi tujuan, manfaat serta prosedur penelitian.
  - b. Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *inform consent* untuk ditandatangani oleh responden yaitu siswa putri, jika responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
  - c. Peneliti membagi dua kelompok yang keduanya diambil secara random.
  - d. Pada kelompok pertama diberikan media audio visual dan kelompok kedua diberikan media peraga, semua media menjelaskan tentang langkah-langkah melakukan SADARI.
  - e. Setelah itu dilakukan *pretest* lalu diberikan perlakuan setelah itu diberikan *posttest* pada dua kelompok tersebut.
- 6) Mengumpulkan data hasil penelitian untuk pengolahan secara manual maupun menggunakan program computer.
  - 7) Menganalisis data penelitian secara unvariat dan bivariat.
  - 8) Membuat laporan penelitian.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### 3.10.1 Pengolahan Data

##### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian hasil atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, proses editing yakni untuk mengecek kelengkapan isian data pada checklist dan

keseluruhan hasil pengumpulan data, dimulai dari penilaian *pretest* hingga *posttest*.

Peneliti mengecek kelengkapan data responden sesuai media yang digunakan. Pada penelitian ini, baik dalam kelompok audio visual maupun peraga, dinilai kelengkapan datanya dapat dilihat dari kuisioner, yaitu jumlah dan isian data berdasar jumlah responden dan tanggal berdasar berapa lama waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian kemampuan dalam melakukan SADARI ssebagai deteksi dini *fibroadenoma mammae* (FAM).

b. *Coding*

*Coding* yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dan bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini proses coding dilaksanakan untuk mempermudah peneliti mengelompokkan nilai hasil dari pengumpulan data pretest dan posttest. Peneliti menggunakan code untuk mengelompokkan

(a) pre edukasi melalui audio visual

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3,dst

post edukasi melalui audio visual

Responden 1 = RA1

Responden 2 = RA2

Responden 3 = RA3,dst

(b) pre edukasi melalui peraga

Responden 1 = N1

Responden 2 = N2

Responden 3 = N3,dst

post edukasi melalui peraga

Responden 1 = NP1

Responden 2 = NP2

Responden 3 = NP3,dst

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

*Data Entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2014). Peneliti memasukkan nilai kemampuan sesuai kriteria yang ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk diberi score.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menampilkan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang berisi hasil *pre-post* edukasi audio visual dan peraga untuk memudahkan peneliti dan pembaca.

### 3.10.2 Analisis Data

Analisa data adalah menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian, termasuk didalamnya adalah perlu tidaknya pengujian uji statistik. Jika diperlukan maka akan menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program yang akan digunakan untuk menganalisis data dan lain-lain (Hidayat, 2014).

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah data kategorik berupa distribusi frekuensi perolehan nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok

Rumus untuk menghitung skor sebagai berikut :

$$\text{Presentase} : \frac{\text{Hasil Penilaian} \times 100\%}{\text{Skor Maskimal}}$$

Keterangan :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan efektifitas hasil nilai responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi SADARI melalui audio visual serta nilai responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi SADARI melalui peraga menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Match Pairs Test*, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel korelasi (berpasangan) bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2017).

Bila sampel pasangan lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut dalam pengujiannya :

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan :

$z$  = nilai distribusi normal baku (tabel  $z$ ) pada taraf kesalahan tertentu

$T$  = jumlah jenjang/rangking yang kecil

$n$  = besar sampel

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Hasil dari  $z$  selanjutnya akan dibandingkan dengan  $z$  tabel nilai kritis dengan signifikan 0,05.

1. Jika  $z$  hitung  $\geq z$  tabel, maka  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan efektifitas sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui audio visual ataupun peraga terhadap kemampuan SADARI dalam deteksi dini *fibroadenoma mammae* (FAM) di SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri.
2. Jika  $z$  hitung  $< z$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan efektifitas sebelum dan sesudah pemberian edukasi audio visual ataupun peraga terhadap kemampuan SADARI dalam deteksi dini *fibroadenoma mammae* (FAM) di SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri.

Setelah melalui uji statistik menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*, kemudian untuk menjawab hipotesis maka dilakukan uji beda menggunakan *Mann-Whitney U-Test*. Uji ini dilakukan untuk hipotesis komparatif dua sampel independen (bebas) bila datanya berbentuk ordinal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{dan} \quad U_1 = n_1.n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1.n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

- $n_1$  = jumlah sampel 1
- $n_2$  = jumlah sampel 2
- $U_1$  = jumlah peringkat 1
- $U_2$  = jumlah peringkat 2
- $R_1$  = jumlah rangking pada sampel  $n_1$
- $R_2$  = jumlah rangking pada sampel  $n_2$

Setelah mendapatkan nilai statistik uji  $U_1$  dan  $U_2$ . Kemudian mengambil nilai terkecil dari kedua nilai tersebut. Nilai terkecil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel *Mann Whitney*, tetapi apabila  $n > 20$  maka digunakan pendekatan rumus  $z$  (Sugiyono, 2017).

$$Z = \frac{U - \frac{n_1.n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1.n_2(n_1+n_2+1)}{12}}}$$

Hasil dari  $z$  selanjutnya akan dibandingkan dengan  $z$  tabel nilai kritis dengan signifikan 0,05.

1. Jika  $z$  hitung  $\geq z$  tabel, maka  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan efektifitas pemberian edukasi audio visual dan peraga terhadap kemampuan SADARI dalam deteksi dini *fibroadenoma mammae* (FAM) di SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri.
2. Jika  $z$  hitung  $< z$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan efektifitas pemberian edukasi audio visual dan peraga terhadap kemampuan SADARI dalam deteksi dini *fibroadenoma mammae* (FAM) di SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri (Sugiyono, 2017).

### 3.11 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada data numerik, yang tersusun

dalam kolom atau jajaran. Penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo, 2010)

Dalam penelitian ini hasil ditunjukkan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi data kemampuan SADARI siswa putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui audio visual dan peraga.

### **3.12 Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Kandangan Kabupaten Kediri, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data yang telah dibuat dan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

#### **3.12.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

Responden diberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. Sebelum itu peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian yaitu memberikan edukasi SADARI melalui audio visual dan peraga untuk mengetahui kemampuan SADARI responden. Serta memberitahu responden penelitian ini akan menyita waktunya, sehingga peneliti akan memberikan kompensasi pada responden berupa konsumsi dan kotak pensil. Setelah diberikan lembar permintaan menjadi responden dan responden membacanya, maka jika responden bersedia diteliti mereka harus mendatangi lembar *Informed Consent*, jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

### 1.12.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti akan mencantumkan nama dengan menuliskan inisial.

### 3.12.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan data responden hanya untuk kepentingan skripsi.